

**HUBUNGAN SUPERVISI OLEH KEPALA SEKOLAH DENGAN
PELAKSANAAN TUGAS GURU SEBAGAI PENGAJAR
DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN GUGUK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana (SI)*



OLEH:

**FANI UTARI
NIM. 03849/ 2008**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

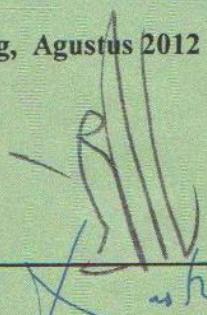
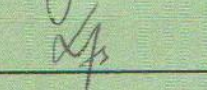
HUBUNGAN SUPERVISI OLEH KEPALA SEKOLAH DENGAN PELAKSANAAN TUGAS GURU SEBAGAI PENGAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN GUGUK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Nama : FANI UTARI
Nim/BP : 03849/2008
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

Ketua : Drs. H. Irsyad, M.Pd
Sekretaris : Sulastri, S.Pd, M.Pd
Anggota : Dr. Jasrial, M.Pd
Anggota : Drs. Syahril, M.Pd
Anggota : Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Judul : Hubungan Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dengan Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pengajar di SDN Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota

Penulis : Fani Utari

Pembimbing : 1. Drs. H. Irsyad, M.Pd

2. Sulastri, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan penulis pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota yang menunjukkan pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar kurang maksimal. Banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar, salah satunya adalah supervisi oleh kepala sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SDN Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota (2) supervisi oleh kepala sekolah di SDN Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota dan (3) hubungan antara supervisi oleh kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SDN Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi oleh kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SDN Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini bersifat korelasional. Populasi penelitian ini adalah semua guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) di SDN Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah 74 orang. Besar sampel ditentukan berdasarkan rumus Cohran dan diperoleh sebanyak 44 orang. Instrumen penelitian ini adalah angket model Skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis dengan teknik korelasi Product Moment.

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa: pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SDN Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota berada pada kategori baik (85,75%) dan supervisi oleh kepala sekolah berada pada kategori cukup (79,87%). Terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi oleh kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar sebesar 0,381. Ini berarti bahwa semakin baik supervisi oleh kepala sekolah semakin baik pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SDN Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan pada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penelitian ini dengan judul : *“Hubungan Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dengan Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pengajar di SDN Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota”*.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak bantuan yang penulis terima dalam penulisan skripsi ini, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Drs. H. Irsyad, M.Pd dan Ibu Sulastri, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis selama menyelesaikan penelitian ini
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Dosen-dosen Jurusan Administrasi Pendidikan
5. Dinas Pendidikan Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah bersedia memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian ini
6. Kepala Sekolah SD Negeri Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
7. Majelis guru SD Negeri Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan informasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan do'a, nasehat, dorongan, motivasi, dukungan, dan materi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
9. Teman-teman seperjuangan AIP 08 yang telah ikut memberikan bantuan kepada penulis

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. Amiin.

Padang, Juli 2012
Penulis,

FANI UTARI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	
1. Pelaksanaan Tugas Guru	10
a. Pengertian Pelaksanaan Tugas Guru	10
.....	10
b. Pentingnya Pelaksanaan Tugas Guru	11
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tugas Guru	12
d. Tugas Guru	13
2. Supervisi	27
a. Pengertian Supervisi	27
b. Tujuan Supervisi	29
c. Proses Supervisi	30
d. Aspek Supervisi	34
e. Teknik Supervisi	38
B. Kerangka Konseptual	42
C. Hipotesis	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	43
B. Devenisi Operasional Variabel Penelitian Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	44
D. Jenis dan Sumber Data	46
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	53
B. Uji Normalitas.....	58
C. Pengujian Hipotesis.....	58
D. Pembahasan	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penyebaran Populasi Pada Masing-Masing Sekolah	44
2. Perbandingan Jumlah Sampel Dengan Populasi	46
3. Penyebaran Sampel Penelitian Guru di Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota	47
4. Kualifikasi Nilai	51
5. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Tugas Guru Sebagai Pengajar	54
6. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Supervisi Oleh Kepala Sekolah	56
7. Rangkuman Data Variabel Penelitian	57
8. Pengujian Koefisien Korelasi dan Keberartian Korelasi Variabel X dan Y dengan Tabel Uji r dan Uji t	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Hubungan Supervisi Oleh Kepala Sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pengajar di SDN Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota	42
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pengajar.....	54
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Supervisi Oleh Kepala Sekolah	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	68
2. Angket Penelitian	69
3. Rekapitulasi data uji coba angket gaya pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar	75
4. Rekapitulasi data uji coba angket supervisi oleh kepala Sekolah	76
5. Uji Coba Angket Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pengajar	77
6. Uji Coba Angket Supervisi Oleh Kepala Sekolah	81
7. Tabulasi Data Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pengajar	84
8. Tabulasi Data Supervisi Oleh Kepala Sekolah	86
9. Skor Mentah Hasil Penelitian	88
10. Pengolahan Data	89
11. Tabel Rho dan Tabel Product Moment	98
12. Tabel Harga Kritik dari Rho Spearman	99
13. Tabel Z score	100
14. Uji Tabel t	101
15. Tabel Nilai Chi Kuadrat	102
16. Surat Izin Penelitian	103
17. Surat Rekomendasi	104
18. Surat Keterangan	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan telah menjadi suatu tuntutan bagi setiap individu dalam kehidupan terutama dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa. Pendidikan dijadikan pertimbangan yang utama bagi berbagai kepentingan yang melibatkan unsur-unsur pengetahuan dan pengalaman yang dapat dipertanggungjawabkan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:8) menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dibutuhkan peranan dan pengaruh yang besar dari guru yang profesional. Peran guru menjadi perhatian besar dalam menciptakan individu-individu yang berpengetahuan dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupannya kedepan. Guru harus mampu dalam melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai pendidik sekaligus penentu dari keberhasilan pendidikan para peserta didik. Pemahaman guru terhadap tugasnya harus dapat dipahami secara mendalam agar tidak terjadi kegagalan dalam dunia pendidikan.

Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus yang tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang. Sebagaimana yang dikemukakan Uzer (2001:7) bahwa “ada tiga tugas guru sebagai profesi yang meliputi mendidik, mengajar dan melatih”. Mendidik berarti tugas guru dalam meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup terhadap peserta didiknya. Tugas guru dalam mengajar berarti guru meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan, tugas guru dalam melatih berarti guru harus mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswanya.

Sejalan dengan itu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab I ayat 1 menyebutkan “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Oleh karena itu, untuk dapat memerankan peranannya sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melebihi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Hal tersebut tidak lepas dari kemampuan guru yang profesional dalam melaksanakan pembelajaran sehingga tujuan pendidikan nasional tercapai.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 20 juga menyatakan bahwa guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan berkewajiban:

1. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
2. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Namun dalam pelaksanaan tugas sehari-hari masih ada guru yang kurang maksimal melaksanakan tugas mengajarnya. Hal itu terlihat dari hasil pengamatan dan wawancara terdahulu penulis dengan beberapa guru di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota pada bulan September 2011 yang menunjukkan fenomena-fenomena berikut:

1. Masih ada guru yang tidak memperbaharui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum pembelajaran dimulai. Sehingga menyulitkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Guru jarang melakukan kegiatan awal pembelajaran seperti apersepsi. Sedangkan apersepsi sangat diharapkan agar dapat mengetahui kemampuan awal siswa sebagai dasar untuk pembelajaran berikutnya.
3. Guru masih jarang menggunakan media dalam pembelajaran, media yang ada di sekolah lebih banyak disimpan dalam lemari sehingga pembelajaran kurang efektif.
4. Masih ada guru yang kurang melakukan penilaian dengan baik terhadap siswa pada setiap akhir pembelajaran. Sehingga menyulitkan guru dalam mengolah nilai akhir siswa, seperti: masih ada guru yang tidak memberikan ulangan harian dan lainnya.

Melihat kondisi tersebut keberadaan kepala sekolah menjadi sangat penting dalam memberikan bantuan atau supervisi kepada guru. Sebagaimana yang dikemukakan Mohammad (2000:69) “kepala sekolah sebagai pemimpin harus selalu berusaha mengajak para guru untuk menemukan, menyadari dan mengakui kelemahan-kelemahannya sendiri”. Lebih lanjut Mohammad (2000:69) menjelaskan tugas “kepala sekolah ialah selalu berusaha memberikan bimbingan dan bantuan kepada para guru, harus selalu memperhatikan kemajuan sekolahnya, kemajuan murid-muridnya serta cara bekerja guru-gurunya”.

Kepala sekolah adalah supervisor yang paling tepat dalam memberikan supervisi terhadap guru-guru dalam kegiatan pembelajaran karena kepala sekolah dapat memainkan perannya dalam memberikan berbagai informasi tentang pelaksanaan pembelajaran serta dapat mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan yang harus terpenuhi agar tujuan pendidikan tercapai. Piet (2000:7) menyatakan bahwa “guru perlu mendapatkan pembinaan dari para pembina pendidikan yang disebut supervisor”. Supervisor itu adalah yang bertugas membantu guru-guru dalam memberikan penjelasan mengenai program-program operasional agar mudah dimengerti oleh guru-guru.

Kepala sekolah sebagai supervisor adalah orang yang bertanggung jawab membantu guru dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Kepala sekolah harus bisa memahami dan mengerti dengan permasalahan yang dihadapi guru dalam mengajar. Hal ini diperkuat oleh pendapat Qomari

(2004:156) yang menyatakan “bimbingan profesional yang dilakukan supervisor terhadap guru adalah sebagai usaha yang memberikan kesempatan kepada guru untuk berkembang secara profesional, sehingga mereka lebih maju dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memperbaiki dan meningkatkan kemampuan belajar muridnya”. Sekolah tertuju pada kebutuhan guru. Namun dalam kenyataannya belum sepenuhnya perhatian kepala sekolah tertuju pada kebutuhan guru di SDN Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal ini terlihat dari fenomena:

1. Kepala sekolah jarang memberi bimbingan kepada guru dalam menyusun program pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran, sehingga guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugasnya.
2. Kepala sekolah jarang mengamati dan mengunjungi guru melaksanakan pembelajaran di kelas. Hal ini menyebabkan guru kurang terkontrol dalam mengajar.
3. Kepala sekolah jarang melakukan pertemuan dengan guru baik secara individu maupun secara kelompok untuk membina dan membantu guru dalam melaksanakan tugasnya.
4. Kepala sekolah kurang memberikan penghargaan kepada guru terhadap kemampuan dan prestasi guru dalam mengajar, sehingga guru merasa kurang termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran.

Fenomena di atas memperkuat alasan mengapa guru dalam melaksanakan tugasnya harus mendapatkan pembinaan dari kepala sekolah, untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu pembinaan yang dapat

dilakukan kepala sekolah adalah melalui supervisi. Berdasarkan uraian di atas, diduga bahwa terdapat hubungan antara supervisi oleh kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar. Untuk mengetahui kenyataan yang sesungguhnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Hubungan Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dengan Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pengajar di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota”.

B. Identifikasi Masalah

Guru diharapkan dapat bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar. Berbagai faktor turut mempengaruhi guru dalam melaksanakan tugas seperti yang dikemukakan Muhammad (2004:5) yaitu:

1. Faktor yang berasal dari diri guru itu sendiri seperti, penguasaan guru terhadap bahan pelajaran dan keterampilan guru dalam mengajar.
2. Faktor siswa seperti, kecakapan dan kepribadian siswa yang beragam dapat mempengaruhi guru dalam melaksanakan pengajaran.
3. Faktor kurikulum seperti, tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran dan pola yang digunakan dalam interaksi guru dan siswa.
4. Faktor lingkungan, seperti ruangan, tata ruang dan situasi disekitar kelas.

Selanjutnya Piet (2000:1) menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus-menerus melalui supervisi pendidikan.

Untuk memberikan bantuan profesional kepada guru, maka pengetahuan tentang supervisi menjadi hal yang penting dalam memberikan bantuan kepada guru. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Qomari (2004:154) yang menyatakan bahwa: “Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas profesional kinerja guru, oleh karena itu usaha meningkatkan kemampuan profesional guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, perlu secara terus menerus mendapatkan perhatian dan bantuan yaitu melalui supervisi pendidikan”. Melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru seperti: 1. motivasi, 2. minat, 3. emosi, 4. skill dan seterusnya.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang turut mempengaruhi pelaksanaan tugas guru dan terdapatnya keterbatasan pada peneliti, maka belum memungkinkan semua aspek tersebut dikaji dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis membatasi penelitian pada faktor tugas guru dengan aspek penelitian: 1. Perencanaan pembelajaran, 2. Pelaksanaan pembelajaran, 3. Evaluasi pembelajaran. Untuk selanjutnya adalah faktor supervisi dengan aspek: 1. Proses supervisi, 2. Aspek supervisi, 3. Teknik supervisi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SDN Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota?

2. Bagaimana supervisi oleh kepala sekolah di SDN Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Apakah ada hubungan yang berarti antara supervisi oleh kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SDN Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SDN Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Supervisi oleh Kepala Sekolah di SDN Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Hubungan antara Supervisi oleh Kepala Sekolah dengan pelaksanaan tugas guru sebagai Pengajar di SDN Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang tergabung dalam dunia pendidikan khususnya bagi:

1. Guru, untuk dapat memperbaiki pelaksanaan tugasnya melalui supervisi.
2. Kepala sekolah, sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan tugas guru melalui program supervisi secara lebih baik.

3. Dinas pendidikan, sebagai masukan dalam mengambil keputusan dan pengambilan kebijaksanaan terhadap peningkatan mutu pendidikan terutama dalam pelaksanaan tugas.
4. Peneliti sendiri, dalam memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.
5. Semua pihak, untuk bahan pertimbangan dan pengembangan pengetahuan, khususnya pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang hubungan supervisi oleh kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SDN Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SDN Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota dengan indikator perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran berada pada kategori baik yaitu 85,75%.
2. Supervisi oleh kepala sekolah di SDN Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota dengan indikator proses supervisi, aspek supervisi dan teknik supervisi berada pada kategori cukup yaitu 79,87%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar dengan supervisi oleh kepala sekolah dengan r hitung = 0,381 pada taraf signifikansi 95 %.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SDN Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota berada pada kategori baik. Untuk itu guru diharapkan mampu mempertahankan dan terus meningkatkan kemampuannya agar menjadi lebih baik dengan cara memahami setiap tugas yang harus dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran serta melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab tersebut sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Indikator pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar yang perlu mendapat perhatian khusus adalah pelaksanaan evaluasi pembelajaran, agar dapat diperhatikan dan ditingkatkan oleh guru.
2. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi oleh kepala sekolah berada pada kategori cukup, oleh sebab itu kepala sekolah harus lebih memperhatikan dan meningkatkan pelaksanaan supervisi terutama pada indikator proses supervisi. Agar dapat memberikan peningkatan pada pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar. Upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan meningkatkan kemampuan dirinya sebagai seorang supervisor dengan jalan melalui pendidikan, dan pelatihan mengenai pelaksanaan supervisi yang baik terhadap guru.

3. Bagi pengawas, perlu untuk melakukan pembinaan kepada kepala sekolah mengenai pelaksanaan supervisi di SDN Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota, agar supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah menjadi efektif dan efisien. Upaya yang dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan secara berkala.
4. Bagi dinas pendidikan, diharapkan agar dapat menyusun program supervisi secara berkesinambungan dan menyediakan dana untuk kegiatan supervisi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Arni, Muhammad dkk. 2000. *Supervisi Pendidikan*. FIP. UNP.
- Bambang, Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chabib, Thoha. 2003. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dadang, Suhardan. 2010. *Supervisi Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Ermida. 2008. *Hubungan Pelaksanaan Supervisi Oleh Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Profesionalisme Guru di SMK Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok*. Skripsi: UNP.
- Husaini, Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, Bafadal. 2008. *Peningkatan profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta: Gramedia.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mohammad, Rifai. 2000. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Jemmars.
- Moh, Uzer Usman. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Ali. 2004. *Guru Dalam Proses Belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo .
- Mukhtar dan Iskandar. 2009. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nana, Sudjana. 2004. *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.